

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Suatu penelitian tentu akan memerlukan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan dalam penyusunan skripsi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* yaitu suatu penelitian dimana peneliti terjun ke lapangan untuk mencari data-data dan berbagai informasi yang dibutuhkan.<sup>1</sup>

Sedangkan penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif yakni penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain<sup>2</sup>

Metode penelitian lapangan ini menggunakan metode penelitian korelasional, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti tanpa melakukan suatu intervensi terhadap variasi variabel-variabel yang bersangkutan. Data yang diperoleh merupakan data alamiah seperti apa adanya.<sup>3</sup>

##### B. Populasi dan sampel

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek (satuan-satuan atau individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga. Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk, dalam metode penelitian kata populasi amat populer, digunakan untuk menggunakan kelompok obyek yang menjadi sasaran penelitian, oleh karenanya, populasi

---

<sup>1</sup>Hadari Nawawi dan Mini Martini, *Penelitian Terapan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 24.

<sup>2</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm. 5.

<sup>3</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 21.

penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya sehingga objek ini bias menjadi sumber data penelitian.<sup>4</sup>

Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat, yaitu yang berkenaan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang dicapai. Adapun populasi yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah siswa yang berada di MTs Raudlatut Tholibin. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IX di Mts Raudlatut Tholibin Jekulo Kudus yang terdiri dari 2 kelas yaitu: kelas A: 21 siswa dan kelas B: 21 siswa, jumlah keseluruhan populasi adalah 42 siswa.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak di selidiki dan di anggap bisa mewakili keseluruhan populasi( jumlahnya lebih sedikit dari jumlah populasinya ). Dalam penelitian ini, untuk pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling* jenuh. Sampling jenuh adalah tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunanakan sebagai sampel. istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>5</sup>

### C. Tata Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel *independen* dan variabel *dependen*.

1. Variabel bebas/*independent* (variabel X), yaitu gaya belajar *field independent*. Dengan indikator sebagai berikut:
  - a. Memiliki kemampuan menganalisis untuk memisahkan objek dari lingkungan sekitar, sehingga persepsinya tidak terpengaruh bila lingkungan mengalami perubahan.

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif (komunikasi ekonomi dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya)*, kencana Prenada media Group, Jakarta, 2005, hal 109

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, CV Alfabeta, Bandung, 2005, hal 61

<sup>6</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu Press, Kudus, 2007, hlm. 3.

- b. Mempunyai kemampuan mengorganisasikan objek-objek yang belum terorganisir. Objek-objek yang sudah terorganisir dan mereorganisir.
  - c. Cendenrung kurang sensitif, dingin, menjaga jarak dengan orang lain , dan individualistis.
  - d. Cenderung mendefinisikan tujuan sendiri.
  - e. Cenderung bekerja dengan mementingkan motivasi intrinsik dan lebih dipengaruhi oleh penguatan intrinstik.<sup>7</sup>
2. Variabel terikat/*dependent* (variabel Y), yaitu terhadap prestasi belajar siswa. Dengan indikator sebagai berikut:
- a. Nilai harian
  - b. Nilai mid semester
  - c. Nilai akhir semester

#### D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.<sup>8</sup> Definisi-definisi operasional didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

1. Variabel Independen Atau Variabel Bebas (X1) yaitu gaya belajar *field independent*

Gaya belajar *field independent* adalah apabila individu mempersiapkan diri bahwa sebagian besar perilaku tidak dipengaruhi oleh lingkungan

<sup>7</sup> Imam Zubaidi, *progam studi pendidikan matematika, STKIP al hikmah, surabaya dalam pemecahan masalah siswa ditinjau dari gaya kognitif field dependent dan field independent, jurnal edukasi*, vol 3 no. 1 april 2017. Di akses pada tanggal 1 oktober 2017 pukul 14.00 WIB.

<sup>8</sup>Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, Media Ilmu Press, Kudus, 2014, hlm. 9.

2. Variabel *Dependent* atau Variabel Terikat (Y) yaitu prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan indikator sebagai tingkat keberhasilan seseorang siswa atau anak didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini relevan dengan apa yang di istilahkan oleh tulus tu'u yang menyatakan bahwa prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran disekolah.<sup>9</sup>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan".<sup>10</sup>Dari uraian di atas dapat dimengerti bahwa pengumpulan data sangat diperlukan dalam suatu penelitian.

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian antara lain:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data penelitian.<sup>11</sup>Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dengan sistemik fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan yang tidak langsung misalnya melalui *questionnaire* dan *test*.<sup>12</sup>

Dalam metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum MTs Raudlatut Tholibin Jekulo Kudus yang meliputi; letak geografis, sejarah berdirinya MTs Raudlatut Tholibin Jekulo Kudus, sarana prasarana, warga sekolah seperti guru, kepala

<sup>9</sup>Tulus Tu'u, *Op. Cit. Hlm.* 76.

<sup>10</sup>Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel, Op. Cit., hlm.* 211.

<sup>11</sup>Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Mandar Maju, Bandung, 2002, hlm. 74.

<sup>12</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 136.

sekolah, siswa, dan perkembangan moral peserta didik serta beserta kegiatan yang dilakukan di MTs Raudlotut Tholibin Jekulo Kudus.

## 2. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner atau angket kepada responden yaitu peserta didik kelas IX MTs Radlatut Tholibin Jekulo Kudus. Metode ini peneliti gunakan untuk menghimpun data mengenai Studi Korelasi Gaya Belajar *Field Independent* Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Raudlatut Tholibin Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.<sup>14</sup>

Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Catatan dapat berupa secarik kertas yang berisi tulisan mengenai kenyataan, bukti, ataupun informasi, dapat pula berupa foto.<sup>15</sup>

Dengan metode ini peneliti mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang sudah ada seperti struktur organisasi, data peserta didik, guru dan pegawai, sarana dan prasarana yang ada di MTs Roudlatut Tholibin Jekulo Kudus, sehingga dengan metode ini peneliti dapat

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Op. Cit., hlm. 199.

<sup>14</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan kompetensi dan praktiknya*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 183.

<sup>15</sup> Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Op.Cit, hlm. 86.

memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian yang berhubungan dengan perkembangan moral peserta didik di MTs Rodlatut Tholibin Jekulo Kudus.

#### **F. Kisi-Kisi Instumen Penelitian**

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian.<sup>16</sup> Titik tolak dari penyusunan instrument adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 148.

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 149.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

| No | Variabel                          | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Butir soal                                                                       | Total |
|----|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-------|
| 1. | <i>Field Independent</i><br>( X ) | <p>1. Memiliki kemampuan menganalisis untuk memisahkan objek dari lingkungan sekitar, sehingga persepsinya tidak terpengaruh bila lingkungan mengalami perubahan.</p> <p>2. Mempunyai kemampuan mengorganisasikan objek-objek yang belum terorganisir. Objek-objek yang sudah terorganisir dan mereorganisir.</p> <p>3. Cendenrung kurang sensitif, dingin, menjaga jarak dengan orang lain , dan individualistis.</p> <p>4. Cenderung mendefinisikan tujuan sendiri.</p> <p>5. Cenderung bekerja dengan mementingkan motivasi intrinsik dan lebih dipengaruhi oleh penguatan intrinstik</p> | <p>1, 2, 3</p> <p>4, 5, 11</p> <p>8, 14, 15</p> <p>9, 7, 6</p> <p>10, 12, 13</p> | 15    |

|    |                  |                                                                     |                   |  |
|----|------------------|---------------------------------------------------------------------|-------------------|--|
| 2. | Prestasi Belajar | a. Nilai Harian<br>b. Nilai Mid Semester<br>c. Nilai Akhir Semester | Hasil Nilai Rapot |  |
|----|------------------|---------------------------------------------------------------------|-------------------|--|

## G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item. Dari hasil perhitungan korelasi akan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Jumlah item pertanyaan dalam suatu variabel dikatakan valid apabila nilai  $r$ -hitung yang merupakan nilai dari koefisien korelasi item-total (*bivariate pearson*) > dari  $r$ -tabel.<sup>18</sup>

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan terpercaya dan terandalkan. Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan sampel sebanyak 20 orang di luar responden. Dari penyebaran kuesioner kepada 20 responden diperoleh hasil sebagai berikut:

Uji validitas dari gaya belajar *field independent* dan prestasi belajar aqidah akhlak dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

<sup>18</sup>Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan Spss*, Media Kom, Yogyakarta, 2010, hlm. 90.

**Tabel 3.2**

Hasil Uji Validitas

| Variabel | r hitung | r tabel | Keterangan |
|----------|----------|---------|------------|
| X.1      | 0.501    | 0.444   | Valid      |
| X.2      | 0.553    | 0.444   | Valid      |
| X.3      | 0.544    | 0.444   | Valid      |
| X.4      | 0.628    | 0.444   | Valid      |
| X.5      | 0.640    | 0.444   | Valid      |
| X.6      | 0.505    | 0.444   | Valid      |
| X.7      | 0.538    | 0.444   | Valid      |
| X.8      | 0.562    | 0.444   | Valid      |
| X.9      | 0.484    | 0.444   | Valid      |
| X.10     | 0.716    | 0.444   | Valid      |
| X.11     | 0.665    | 0.444   | Valid      |
| X.12     | 0.495    | 0.444   | Valid      |
| X.13     | 0.535    | 0.444   | Valid      |
| X.14     | 0.517    | 0.444   | Valid      |
| X.15     | 0.502    | 0.444   | Valid      |

Berdasarkan tabel diketahui bahwa semua item dari variabel bebas maupun terikat memiliki nilai r hitung di atas r tabel ( $r \text{ hitung} > 0,444$ ) yang menunjukkan bahwa semua item pertanyaan adalah valid. Dengan demikian syarat validitas alat ukur terpenuhi.

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistic Cronbach Alpha. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistic Cronbach Alpha  $> 0,60$ . Dan sebaliknya jika Cronbach Alpha

ditemukan angka koefisien lebih kecil ( $<0,60$ ), maka dikatakan tidak reliabel.<sup>19</sup>

Uji reliabilitas dari gaya belajar *field independent* dan prestasi belajar aqidah akhlak dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

Hasil Uji Reliabilitas

| Kuesioner                      | Alpha Cronbach | Nilai kritis | Keterangan |
|--------------------------------|----------------|--------------|------------|
| Gaya Belajar Field Independent | 0.882          | 0.6          | Reliabel   |

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 3.2 diketahui bahwa variabel gaya belajar *field independent* memiliki nilai cronbach alpha yang lebih tinggi dari 0.6, maka dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas Data

Bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*).<sup>20</sup> Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan tes statistik berdasarkan *test of normality* (*shapiro wilk* dan *kolmogorov smirnov test*), dengan kriteria pengujian jika angka signifikansi (SIG)  $> 0,05$ , maka data distribusi normal. Jika angka signifikansi (SIG)  $< 0,05$ , maka data distribusi tidak normal.<sup>21</sup>

### 2. Uji linieritas data

<sup>19</sup>Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 15.

<sup>20</sup>Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, Op.Cit., hlm.149.

<sup>21</sup>*Ibid*, hlm.180.

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi sederhana.<sup>22</sup> Dalam hal ini penulis menggunakan uji linieritas data menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan ke atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.<sup>23</sup>

## I. Analisis Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknik analisis data statistik melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

### 1. Analisis Pendahuluan

Data yang diperoleh melalui angket yang disebarkan kepada sejumlah responden yang berisi jawaban peserta didik atas sejumlah item pertanyaan atau pernyataan, selanjutnya diberi alternatif penskoran. Adapun kriteria penskoran jawaban peserta didik adalah sebagai berikut:

Alternatif jawaban untuk pernyataan favorable, yaitu:

- a. Untuk alternatif jawaban “Selalu” nilai 4.
- b. Untuk alternatif jawaban “Sering” nilai 3.
- c. Untuk alternatif jawaban “Kadang-kadang” nilai 2.
- d. Untuk alternatif jawaban “Tidak Pernah” nilai 1.

Sedangkan alternatif jawaban untuk pernyataan unfavorable, yaitu:

<sup>22</sup>Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan Spss*, Op.Cit., hlm. 73.

<sup>23</sup>Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, Op.Cit., hlm. 189-190.

- a. Untuk alternatif jawaban “Selalu” nilai 1.
  - b. Untuk alternatif jawaban “Sering” nilai 2.
  - c. Untuk alternatif jawaban “Kadang-kadang” nilai 3.
  - d. Untuk alternatif jawaban “Tidak Pernah” nilai 4.
2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis hipotesis asosiatif.

Hipotesis asosiatif adalah suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>24</sup> Adapun langkah-langkah dalam analisa uji hipotesis adalah:

- a. Membuat table penolong
- b. Mencari Korelasi (*Product Moment*) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment antara variabel X dan Y

X = Variabel bebas/*independen*

Y = Variabel terikat/*dependen*

N = Jumlah responden<sup>25</sup>

- c. Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut koefisien determinasi:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan : r didapat dari  $\sum r_{xy}$

### 3. Analisis Lanjut

<sup>24</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 89.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 228.

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai  $r$  hitung yang diperoleh dengan harga  $r$  tabel dengan taraf signifikan 1% dan 5% dengan ketentuan:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, atau
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

